

**PEMERIKSAAN FECES SECARA LANGSUNG PADA
TERSANGKA INFEKSI CACING TAMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH

Dibuat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam
Menyelesaikan Program Pendidikan Sebagai
Ahli Madya Analis Kesehatan



Oleh:

RATNA DEWI PERTIWI

28.10.2483 J

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah :

**PEMERIKSAAN FECES SECARA LANGSUNG PADA TERSANGKA
INFEKSI CACING TAMBANG**

Oleh:

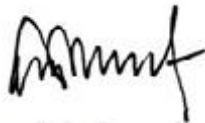
RATNA DEWI PERTIWI

28.10.2483 J

Surakarta, 23 April 2013

Menyetujui Untuk Ujian Sidang KTI

Pembimbing



Drs. Edy Prasetya

NIS.01.89.012

LEMBAR PENGESAHAN

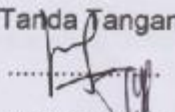
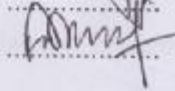

Karya Tulis Ilmiah :

**PEMERIKSAAN FECES SECARA LANGSUNG PADA TERSANGKA INFEKSI
CACING TAMBANG**

Oleh:

**RATNA DEWI PERTIWI
28.10.2483 J**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 04 Mei 2013

	Nama	Tanda Tangan
Penguji I	: Dra. Nony Puspawati, M.Si.	
Penguji II	: Tri Mulyowati, S. KM., M.Sc.	
Penguji III	: Drs. Edy Prasetya	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Ratno Agung Samsunaharto, S. Si., M.Sc.

NIS: 01.04.076

Ketua Program

D-III Analisis Kesehatan

Dra. Nur Hidayati, M. Pd.

NIS: 01.98.037

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Percobaan – percobaan yang kamu alami ialah percobaan – percobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.”

(1 Korintus 10 : 13)

Karya Tulis Ilmiah ini aku persembahkan untuk :

- Ø Tuhan Yesus Kristus
- Ø Mama dan seluruh keluarga besarku
- Ø Bp.Drs. Edy Prasetya yang telah memberikan yang terbaik
- Ø Temen –temenku Analis Kesehatan serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- Ø Almamaterku.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **”PEMERIKSAAN FECES SECARA LANGSUNG PADA TERSANGKA INFEKSI CACING TAMBANG”**. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini berdasarkan pemeriksaan Laboratorium, serta ditunjang dengan pustaka yang ada. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Winarso Soeryolegowo, SH., M. Pd., selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bapak Ratno Agung Samsumaharto, S.Si., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dra. Nur Hidayati, M. Pd., selaku Ketua Program Studi D-III Analis Kesehatan.
4. Bapak Drs. Edy Prasetya, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Bapak/Ibu Dosen serta Asisten Dosen Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Mama dan keluarga tercinta, terimakasih telah memberikan do'a, dukungan, semangat serta materi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyajikannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Surakarta, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sejarah Cacing Tambang	4
2.2 Klasifikasi.....	4
2.3 Distribusi Geografis.....	5
2.4 Morfologi.....	5
2.4.1 Telur	7
2.4.2 Larva Rhabditiform.....	8
2.4.3 Larva Filariform	9

2.4.4	<i>Ancylostoma duodenale</i>	9
2.4.5	<i>Necator americanus</i>	9
2.5	Habitat.....	10
2.6	Siklus Hidup.....	11
2.7	Diagnosis.....	13
2.8	Patologi.....	13
2.9	Pengobatan.....	14
2.9.1	Pengobatan Pada Cacing.....	14
2.9.2	Pengobatan anemia.....	16
2.9.3	Pengobatan ground itch.....	16
2.10	Pencegahan.....	16
2.11	Pemeriksaan Laboratorium.....	17
2.11.1	Pengambilan Bahan Pemeriksaan.....	17
2.11.2	Pengumpulan Bahan Pemeriksaan.....	17
2.11.3	Pengawet Sampel.....	18
2.11.4	Pemeriksaan Makroskopis.....	20
2.11.5	Pemeriksaan Mikroskopis.....	21
BAB III	METODE PENELITIAN.....	28
3.1	Tempat Penelitian.....	28
3.2	Sumber Data.....	28
3.3	Obyek Penelitian.....	28
3.4	Tehnik Penelitian.....	28
3.5	Alat, Bahan dan Reagen.....	28
3.5.1	Alat.....	28
3.5.2	Bahan.....	29

3.5.3	Reagen.....	29
3.6	Cara Kerja.....	29
3.6.1	Pengambilan Sampel Bahan Pemeriksaan	29
3.6.2	Pemeriksaan Makroskopis.....	29
3.6.3	Pemeriksaan Mikroskopis	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1	Hasil.....	31
4.2	Analisa Data	34
4.3	Pembahasan.....	35
BAB V	PENUTUP.....	38
5.1	Kesimpulan.....	38
5.2	Saran	38
DAFTAR	PUSTAKA.	P1
LAMPIRAN	L1

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perbedaan Morfologi Cacing Jantan dan Betina	7
Gambar 2. Telur Cacing Tambang.....	8
Gambar 3. Larva Rhabditiform.....	8
Gambar 4. Larva Filariform.....	9
Gambar 5. Habitat Cacing Tambang.	11
Gambar 6. Siklus Hidup Cacing Tambang.....	12

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan <i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i>	10
Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Cacing Tambang	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Pengambilan Data.....	L-1
Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian	L-2
Lampiran 3. Komposisi Pembuatan Larutan	L-3
Lampiran 4. Data Hasil Pemeriksaan.....	L-4

INTISARI

Pertiwi, Ratna Dewi. 2013. *Pemeriksaan Feces Secara Langsung Pada Tersangka Infeksi Cacing Tambang*. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing: Drs. Edy Prasetya.

Penyakit cacing tambang adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing Nematoda yang hidup di dalam usus. Macam spesies cacing tambang yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia adalah *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*. Kedua spesies ini menyebabkan penyakit ankilostomiasis dan nekatoriasis. Tujuan dari pemeriksaan feces secara langsung pada tersangka infeksi cacing tambang adalah untuk menemukan adanya telur pada pemeriksaan feces tersangka infeksi cacing tambang dan untuk mengetahui berapa persentase hasil positif dan negatif pada tersangka infeksi cacing tambang.

Pemeriksaan feces ini dilakukan di laboratorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada periode April 2012 - Desember 2012.

Sampel feces yang diperiksa sebanyak 50 sampel dengan metode langsung menggunakan larutan Eosin 2%.

Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium parasitologi ditemukan adanya telur cacing tambang pada feces pasien rawat jalan sebanyak 9 (18%) sampel yang positif terinfeksi cacing tambang dan 41 (82%) sampel yang negatif atau tidak terinfeksi cacing tambang

Kata kunci: Cacing tambang, feces, metode langsung.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti penyakit-penyakit parasit lain yang terdapat di negara - negara yang sedang berkembang, penyakit cacing tambang di Indonesia merupakan salah satu masalah penting dalam bidang kesehatan masyarakat yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi negara, terutama yang menyangkut tenaga manusia.

Penyakit cacing tambang adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing Nematoda yang hidup di dalam usus, terutama di daerah sepertiga bagian atas usus halus. Macam spesies cacing tambang yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia adalah *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus* (Noerhajati, 1978). Kedua parasit ini diberi nama "cacing tambang" karena pada zaman dahulu cacing ini ditemukan di Eropa pada pekerja pertambangan, yang belum mempunyai fasilitas sanitasi yang memadai. *Necator americanus* menyebabkan penyakit nekatoriasis dan *Ancylostoma duodenale* menyebabkan penyakit ankilostomiasis (Gandahusada dkk, 1988). Di Indonesia, infeksi cacing tambang atau ankilostomiasis sudah dikenal sejak tahun - tahun permulaan abad ke-20 dan masih saja giat diselidiki sampai saat ini (Noerhajati, 1978).

Cacing tambang menimbulkan lebih banyak penyakit serius daripada parasit lain. Infeksi paling sering ditemukan di daerah hangat dan lembab, dengan tingkat kebersihan yang buruk. Bentuk infektif dari cacing tersebut adalah bentuk filariform. Setelah cacing tersebut menetas dari telurnya, munculah larva rhabditiform yang kemudian akan berkembang menjadi filariform.

Cacingan ini dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan dan produktivitas penderitanya sehingga secara ekonomi banyak menyebabkan kerugian. Selain itu dapat menyebabkan kehilangan karbohidrat dan protein serta kehilangan darah, sehingga menurunkan kualitas sumber daya manusia. Cacing tambang tidak memberikan gambaran klinik yang jelas sehingga diagnosa klinik penyakit akibat infeksi cacing tambang tidak dapat diketahui dengan tepat. Dengan demikian untuk membantu menegakkan diagnosa perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium, terutama dengan menggunakan sampel feces. Sehingga dapat memastikan apakah pasien tersebut positif terinfeksi cacing tambang atau negatif tidak terinfeksi cacing tambang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ditemukan telur pada pemeriksaan feces tersangka infeksi cacing tambang ?
2. Berapakah persentase hasil positif dan negatif pada tersangka infeksi cacing tambang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah :

- a. Untuk menemukan adanya telur pada pemeriksaan feces tersangka infeksi cacing tambang.
- b. Untuk mengetahui berapa persentase hasil positif dan negatif pada tersangka infeksi cacing tambang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai faktor resiko yang berpengaruh terhadap terjadinya infeksi cacing tambang, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan melakukan upaya pencegahan.

b. Bagi Penulis

- 1) Dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan mengenai parasit cacing tambang sehingga dapat membedakan dengan yang lain.
- 2) Menegakkan diagnosa penyakit yang disebabkan oleh cacing tambang.
- 3) Bermanfaat untuk menyelesaikan program pendidikan DIII Analisis Kesehatan.